

KAJIAN LINGKUNGAN HIDUP STRATEGIS

Materi I : TPL 408 2 SKS

Oleh : Ken Martina Kasikoen

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Pengantar

Dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW), baik RTRW Kota, RTRW Kabupaten, RTRW Provinsi, maupun RTRW Nasional, muatan kajian lingkungan hidup selama ini masih terbatas. Hal ini mengingat analisis lingkungan yang dilakukan dalam penyusunan RTRW tersebut belum mempertimbangkan Kebijakan, Rencana dan Program (KRP) secara keseluruhan dan belum mempertimbangkan keberlanjutan lingkungan hidup di alam, khususnya di wilayah yang direncanakan.

1.2. Rencana Tata Ruang Wilayah

Rencana Tata Ruang Wilayah di Indonesia terdiri atas :

- RTRW Nasional
- RTRW Provinsi
- RTRW Kabupaten
- RTRW Kota

keseluruhan rencana tata ruang tersebut mempunyai muatan seperti terlihat pada Tabel 1 pada Lampiran 1, unsur kebijakan, rencana dan program termaktub dalam muatan tersebut, namun kajian lingkungan hidup strategis (KLHS) tidak dengan jelas tertulis dalam muatan tersebut.

Pada kenyataannya dalam RTRW yang berisi kebijakan, rencana dan program, memerlukan kajian lingkungan hidup secara lebih mendalam, sebelum sampai pada analisa dampak lingkungan. Oleh karenanya dalam RTRW selanjutnya harus berisi KLHS.

DAFTAR PUSTAKA

1. *Undang-undang No. 26 Tahun 2007 Tentang Penataan Ruang.*
2. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum no 15 Tentang Pedoman Penyusunan RTRW Provinsi.*

3. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum no 16 Tentang Pedoman Penyusunan RTRW Kabupaten.*
4. *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum no 17 Tentang Pedoman Penyusunan RTRW Kota.*
5. Deputi Bidang Tata Lingkungan - Kementerian Lingkungan Hidup, *“Draft Pedoman Umum Kajian Lingkungan Hidup Strategis”*, Jakarta, 2011.
6. Direktorat Penataan Ruang Wilayah Nasional-Dirjen Penataan Ruang – Kementerian Pekerjaan Umum, *“Draft Panduan Kajian Lingkungan Hidup Strategis untuk Perencanaan Tata Ruang”*, Jakarta, 2011.
7. Therivel, Riki, *“Strategic Environmental Assessment in Action”*, Earthscan, London, 2004.
8. B. Fischer, Thomas, *”Theory & Practice of Strategic Environmental Assessment – Towards a More Systematic Approach”*, Earthscan, London, 2007.
9. Triarko Nurlambang, Pusat Penelitian Geografi Terapan UI, Bahan presentasi *“Kajian Lingkungan Hidup Strategis Penyeberangan Selat Sunda; Identifikasi Awal”*